

Learning Activities by Instilling Religious Values with Karimah Morals at Taam Daarul Muntaz and TPQ Daarul Muntaz

Abdul Aziiz¹, Alviano Surya², Aprilia Chandra Erika³, Aris Hilmawan⁴, Lusi Andriyani⁵

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

ABSTRACT: The level of education is considered very important for each individual, this also applies to early age children because at that age is the golden age, which is seen from the child's sensitivity to what he feels. In this golden age, children start to find out what makes them curious. They start to be enthusiastic about learning to read and find interesting new things. The more interesting he finds at that time, the more opportunities for the child to find a passion or potential that he can develop from an early age. As is known, the level of education available for early childhood is quite diverse, such as TK (kindergarten), TAAM (Muslim children's nursery), TPQ (al-quran education park), PAUD (early childhood education). This level of education is given in order to be able to show a new world to children, help children develop, form good characters for children, increase enthusiasm for learning, and build quality human resources in the future. This is directly related to KKN activities that were made related to the implementation of work programs held at Taam Daarul Muntaz and TPQ Daarul Muntaz. the implementation of the KKN program is balanced and starts from the planning, implementation and final evaluation of the program. KKN group scale program 43 Educational outcomes include the educational value contained in children's learning activities by raising children's enthusiasm for learning and the value of children's creativity through greetings and humor points.

ARTICLE HISTORY

Received: 14-04-2023

Accepted: 16-04-2023

KEYWORDS

Education, TAAM, TPQ, Early Childhood

Introduction

Tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual. Sekolah sebagai lembaga memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak menjadi pintar dan cerdas sesuai dengan harapan orang tua dan masyarakat. Peran guru sangat strategis dalam pembentukan pribadi anak karena tugas guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik. Tugas guru sebagai pendidik adalah membantu anak mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat bagi anak dan masyarakat juga memiliki karakter dan kepribadian yang baik yang sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia (Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003).

Pembentukan perilaku moral anak di lakukan melalui pendidikan di dalam keluarga, pembelajaran di masyarakat, pembimbingan baik di keluarga maupun di masyarakat, serta

CONTACT: Abdul Aziiz  abduldul423@gmail.com

© 2023 The Author(s). Published by Literasi Nusantara Publisher.

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

pendisiplinan anak mulai dari lingkungan keluarga. Pembentukan karakter (*character building*) dapat dilakukan melalui pendidikan budi pekerti yaitu melibatkan aspek pengetahuan (*cognitif*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Tanpa pendidik yang cukup dan efektif maka program pendidikan yang dibangun di atas konsep-konsep yang cerdas serta dirancang dengan teliti pun tidak dapat berhasil (Sutisna, 2007). Oleh sebab itu, pentingnya pendidikan anak usia dini bagi anak perlu menjadi perhatian dan peran serta bagi pemerintah, instansi pendidikan, orang tua, dan masyarakat.

Seorang pendidik harus belajar bagaimana memberikan hak dan kewajibannya dengan baik. Ia harus mengetahui perkembangan-perkembangan baru tentang metode dan media pendidikan yang baik untuk menunaikan tugasnya sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Salah satu tugas pokok pendidik yang harus mendapat perhatian serius ialah mencari metode yang tepat untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak usia dini. Mengajarkan al-Qur'an merupakan salah satu dasar pendidikan Islam. Sehingga anak-anak tumbuh berdasarkan fitrah yang baik dan hati mereka dituntun oleh hikmah dan selanjutnya mampu membendung polusi kesesatan dan keruhnya kemaksiatan. Keberadaan pendidikan Al-Qur'an tersebut membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini.

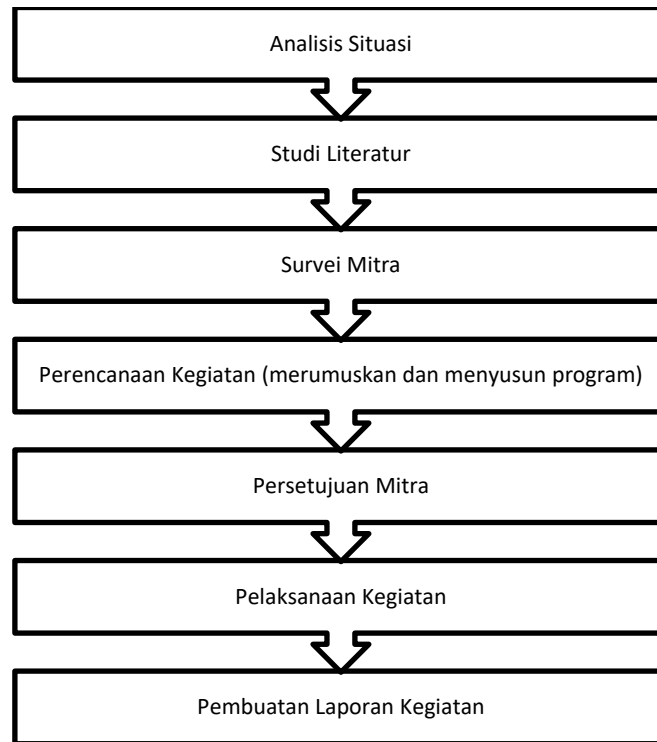
KKN sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaannya terlebih dahulu harus dilakukan kajian secara cermat sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan. Semua kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan hasil observasi riil di lapangan dan kajian analisis kritis sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan sosial. Maka dengan diadakannya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) khususnya pada bidang pendidikan dengan tema "*Kegiatan Pembelajaran Dengan Menanamkan Nilai Religious Yang Berakhlakul Karimah Di Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz*" yang kami laksanakan di wilayah Bedahan Sawangan, Depok Jawa Barat.

Kami selaku mahasiswa berperan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) ikut terlibat selama proses pembelajaran berlangsung dalam hal ini kami turut serta membantu para pengajar di Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz memberikan materi, kami berupaya selama proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan pada saat di kelas oleh karena itu selama proses pembelajaran berlangsung kami juga menyelipkan beberapa kegiatan yang menyenangkan seperti games, quiz yang mana jika mereka mampu mengikuti rangkaian kegiatan games atau quiz tersebut akan diberikan reward berupa snack, kami juga melakukan kegiatan nonton bersama mengenai kisah Nabi Muhammad SAW. Selain itu kami turut serta dalam mensukseskan kegiatan lomba 17 Agustus yang diselenggarakan oleh para pengajar yang ada di Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz.

Methods

Metode pelaksanaan program pendidikan disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan yang ada di tempat mitra yaitu Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz. Dimana hal ini

merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan anak-anak di sana yang dilakukan dengan program Pendidikan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan dengan mengajar secara langsung kepada siswa TPQ Daarul Muntaz, yang bertempat di Rw 05 Rt 04, Kecamatan Bedahan, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan terhitung sejak dibukanya kegiatan KKN pada 22 Juli 2022 dan berakhir pada penutupan kegiatan pada 23 Agustus 2022.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Seluruh tim kelompok melakukan analisis situasi berdasarkan pada pembelajaran di mitra. Dimana TPQ Daarul Muntaz kurangnya tenaga pengajar. Maka dari itu, kami memilih kegiatan pendidikan sebagai program kerja pengabdian masyarakat. Selanjutnya Abdul Aziiz, Alviano Surya, Aprilia Chandra Erika, Aris Hilmawan melakukan Pendidikan pengajaran apa yang sudah ada di TPQ Daarul Muntaz mengenai program yang akan dilaksanakan. Pada tahap survey mitra, kami mempelajari keadaan dan situasi sekitar TPQ Daarul Muntaz dan mulai pengamatan kegiatan pengajaran yang ada di TPQ Daarul Muntaz tersebut. Lalu, kami mulai membuat konsep pembelajaran terkait kegiatan yang akan dilakukan, kemudian menyusun konsep yang berbentuk pembelajaran terkait dengan program pendidikan, memberi materi ke anak-anak lalu tidak cuman itu saja kami juga mengajar membaca IQRO, Al-Quran dan Bahasa Arab.

Setelah semua konsep sudah tertata dengan baik dan rapi, kami menemui kepala sekolah TPQ Daarul Muntaz sekaligus pemilik TPQ, yakni Ibu Dena Selvia untuk memohon dan meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tempat tersebut. Ibu Dena, selaku kepala sekolah menyambut dengan baik dan mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan di Daarul Muntaz. Setelah semua siap, maka diadakannya kegiatan pengajaran pendidikan pada hari Senin, tanggal 8 Agustus 2022 sesuai dengan

rencana yang telah kami buat. Semua anak-anak TPQ antusias dan senang dengan kegiatan yang kami adakan di sana, dari mulai pemberian materi hingga melaksanakan perlombaan. Kami sangat senang melihat anak-anak bahagia saat mengajar, lalu kami memberikan hadiah *snack* yang beragam kepada anak-anak TPQ sebagai bentuk apresiasi. Usai segala rangkaian proses telah dijalankan, kami mulai membuat laporan yang dibimbing langsung oleh DPL, Ibu Dr. Lusi Andriyani, S.IP, M.Si dalam penyusunan laporan dan semnaskat, tiap anggota dibagi rata untuk menyusun laporan perbab-nya hingga terbentuk sesuai dengan *template* yang ada.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan dengan pembelajaran secara langsung kepada anak-anak TPQ Daarul Muntaz, yang bertempat di Kelurahan Bedahan, Kecamatan Bedahan, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan terhitung sejak dibukanya kegiatan KKN pada 22 Juli 2022 dan berakhir pada penutupan kegiatan pada 23 Agustus 2022.

Kegiatan mengajar ini dilakukan secara langsung kepada anak-anak TPQ Daarul Muntaz, yang bertempat di Rw 05 Rt 04, Kecamatan Bedahan, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Pada kegiatan ini ditentukan berdasarkan dengan sistem pembelajaran di sana, indikator menunjukkan mutu tenaga pendidikan yang masih kurang signifikan bahkan terkadang masih mengalami kerumitan dalam mengajar anak-anak. Mengingat tenaga pendidikan di sana hanya terdapat lima orang pengajar TPQ tetapi sistem belajar di sini terbilang cukup bagus, sehingga anak-anak dalam memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru dapat di cerna dengan baik, maupun anak-anak dapat mencerna pelajaran gurunya pun harus bersabar mengajari anak-anak karena tidak semua anak bisa dapat mencerna pelajaran dengan baik, analisis khususnya pada anak-anak Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz, Rw 05 Rt 04 Kelurahan Bedahan, Kota Depok.

Tentu ada materi-materi yang di sampaikan ke anak-anak ada beberapa materi seperti mengeja, membaca, menggaris huruf putus-putus, menulis, menghafal surat-surat pendek, menghafal doa-doa harian, selain itu kami turut serta mensukseskan lomba 17 Agustus yang diselenggarakan oleh para pengajar Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz. Partisipan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini berjumlah sebanyak 56 murid untuk TK A sebanyak 11 orang, TK B 30 orang, dan untuk TPQ sebanyak 15 orang. 6 orang pengajar dari Taam Daarul Muntaz & TPQ Daarul Muntaz dan 5 mahasiswa/I Univerisitas Muhammadiyah Jakarta.

Result and Discussion

Kuliah kerja nyata telah dilakukan oleh kelompok 43 KKN UMJ Sub kelompok (Pendidikan) dimana diadakan pada bulan Agustus 2022 yang berlokasi di Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz. Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang TK dan TPQ di Rw 05 Rt 04 Bedahan, Kota Depok. Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz didirikan oleh Ibu Dena Selvia, S.Pd selaku kepala sekolah Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz pada 27 Juli 2016. Awal mula di dirikannya TPQ Daarul Muntaz karena mayoritas masyarakat khususnya anak-anak dalam membaca Al-Quran sangat sedikit minatnya, oleh karena itu Ibu Dena Selvia diminta

langsung oleh beberapa anggota masyarakat untuk membantu mengajar anak-anak dalam membaca Al-Quran berawal dari 5 murid lalu bertambah hingga berjumlah sebanyak 100 murid. Pada saat itu sistem pembelajaran antara murid yang sudah bisa membaca dengan murid yang belum bisa membaca digabung dalam satu kelas.

Hingga pada tahun 2020 pembagian kelas pun di pisah menjadi 2 untuk Taam di pagi hari dan untuk TPQ di malam hari. Pada tahun tersebut juga Ibu Dena Selvia mulai mengurus perizinan berdirinya Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz. Pada saat awal di bangunnya Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz Ibu Dena Selvia tidak mematok biaya iuran atau SPP perbulan, namun pada saat mulai bertambahnya jumlah murid hingga 100 peserta ibu dena selvia memutuskan untuk meminta biaya iuran atau SPP perbulan pada masing-masing wali murid untuk TK A, TK B sebesar Rp. 70.000 untuk TPQ sebesar Rp. 30.000 dan untuk anak yatim tidak dipungut biaya (gratis).

Untuk total pengajar Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz saat ini berjumlah sebanyak 7 orang. Saat ini terhitung jumlah murid untuk TK A sebanyak 11 orang, TK B 30 orang, dan untuk TPQ sebanyak 15 orang. Yang mana untuk penggunaan kurikulum pada saat itu di Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz menggunakan kurikulum 2013 (K-13) namun seiring berjalannya waktu saat ini sudah berganti menjadi kurikulum merdeka.



Gambar 2. Program Kerja Pendidikan memberikan *reward* berupa *snack* untuk murid yang mewarnai.



Gambar 3. Anggota Kelompok 43 sedang melakukan proses pembelajaran



Gambar 4. Perwakilan Kelompok 43 sedang melakukan diskusi dengan murid TPQ Daarul Muntaz

Hasil dan pembahasan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di Taam Daarul Muntaz & TPQ Daarul Muntaz:

- 1) Mengetahui peningkatan siswa/l dalam membaca IQRA melalui kegiatan tadarus setiap hari sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Mengetahui peningkatan siswa/l dalam menghafal surat-surat pendek dan doa-doa harian melalui kegiatan tadarus setiap hari sebelum memulai pembelajaran.
- 3) Mengetahui peningkatan siswa/l dalam mengeja dan membaca melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap hari.
- 4) Membantu siswa/l dalam mengasah pengetahuan (knowledge) melalui quiz yang kami berikan.
- 5) Membantu menciptakan karakter siswa yang semangat.
- 6) Memberikan apresiasi kepada siswa dan siswi yang aktif dalam kegiatan di kelas.
- 7) Menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan menyenangkan.
- 8) Pengajar terbantu dengan kehadiran mahasiswa/l selama proses pembelajaran berlangsung.

Conclusion

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sebagai wadah bagi Mahasiswa/l dalam menerapkan keilmuannya pada saat di lapangan, karena mengingat mahasiswa perlu terjun langsung ke dalam lingkup masyarakat. Untuk kegiatan yang kami lakukan di Taam Daarul Muntaz & TPQ Daarul Muntaz kami terlibat dalam setiap kegiatan yang biasanya di laksanakan. Program kerja yang telah kami laksanakan berjalan dengan baik sesuai harapan kami dan yang terpenting mendapat respon yang baik bagi mitra yang bersangkutan.

Ucapan Terima Kasih

Dalam penulisan ini, kami tak henti-hentinya mendapat bantuan dan dukungan, baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, kami sangat menyadari bahwa masih terdapat banyak sekali kekurangan dalam penulisan ini. Akan tetapi, kami terus berusaha untuk belajar lebih baik lagi ke depannya. Semoga penulisan ini dapat menjadi referensi bacaan bagi yang membutuhkan di kemudian hari. Kami izin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selama ini:

1. Kepada Allah SWT. yang senantiasa memberikan berkah serta karunia yang berlimpah kepada kami selama proses KKN berlangsung hingga menyelesaikan laporan.
2. Orang tua dan saudara yang selalu mendoakan dan mendukung penulis di segala situasi, terutama dalam kegiatan Kuliah ini.
3. Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM).
4. Bapak Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.

5. Ibu Dr. Lusi Andriyani, SIP., M. Si, selaku ketua KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan Pengganti tahun 2022.
6. Almh. Ibu Dr. Dra Retnowati Wahyuning Dyas Tuti M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 43 yang telah membimbing dan membantu para mahasiswa/l selama proses KKN berlangsung.
7. Ibu Dr. Oktaviana Purnamasari, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
8. Bapak Muhammad Sahrul, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
9. Bapak Ronny Ahmad ketua RW 04 Kelurahan Bedahan, selaku tokoh masyarakat yang telah membantu memudahkan perizinan selama kegiatan berlangsung.
10. Ibu Dena Selvia S.Pd yang telah memberikan kesempatan dalam menjalankan program KKN ini
11. Jajaran Guru Taam Daarul Muntaz dan TPQ Daarul Muntaz yang telah membantu dalam kelancaran KKN ini.
12. Seluruh rekan kelompok 43 yang ikut andil dalam pelaksanaan program kerja ini.

References

- Malik Hatta Abdul. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (Tppq) Alhusna Pasadena Semarang. Dimas Vol. 13 No. 2.
- Halimah Nur, Kawuryan Fajar. (2010). Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar Pada Anak Yang Mengikuti Pendidikan Tk Dengan Yang Tidak Mengikuti Pendidikan Tk Di Kabupaten Kudus. Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus. Vol. I No. 1.
- Irma Cintya Nurika¹ Nisa Khairun², Sururiyah Siti Khusniyati³. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 3 No 1 Hal 214 – 224.
- Sudaryanti. (2012). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak. Vol 1 No 1.